

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKUNTANSI MENGELOLA KARTU UTANG
PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

SKRIPSI



HUSNA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AKUNTANSI MENGELOLA KARTU UTANG
PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*

**HUSNA
1192040075**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Husna
Nim : 1192040065
Tempat/Tanggal Lahir : Enrekang, 05 September 1991
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Dosen Pembimbing :

1. Dra. Hariany Idris, M.Si
2. Sahade, S.Pd., M.Pd.

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur jiplakan/plagiat.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidak-benaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

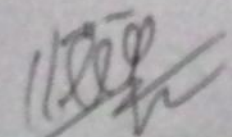
Makassar, Januari 2016

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pend. Akuntansi



Yang Membuat Pernyataan


Husna
NIM. 119 204 0065

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Nomor: 2339 /UN.36.22/PL/2015 tertanggal 21 April 2015 untuk membimbing saudara:

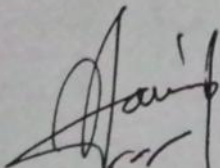
Nama : Husna
Nim : 119 204 0065
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan di depan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

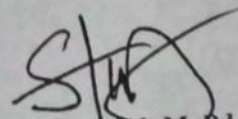
Makassar, Januari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Hariany Idris, M.Si
NIP. 19680909 1993032 002



Sahade, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750216 200501 1 002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Husna dengan Nomor Induk Mahasiswa 1192040065, berjudul Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Uang pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, telah diteliti oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor 0182/UN 16.22/KM/2016 tanggal 8 Januari 2016, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Kamis, tanggal 28 Januari 2016

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar


Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd
No. 195.118.197903.1.005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|---------------------------------|---------|
| 1. Ketua | : Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd | (.....) |
| 2. Wakil Ketua | : Drs. M. Yusuf A. Ngampo, M.M | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Drs. H. M. Anwar Kadir | (.....) |
| 4. Pembimbing I | : Dra. Hariany Idris, M.Si | (.....) |
| 5. Pembimbing II | : Sahade, S.Pd, M.Pd | (.....) |
| 6. Penguji I | : Drs. H. Abd. Rijal, M.Si | (.....) |
| 7. Penguji II | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si | (.....) |

Motto

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap."

(QS. Al-Insyirah,6-8)

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikan (Hamka)

Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya dipukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menentramkan amarah ombak dan gelombang itu.

(Penulis)

DEDIKASI

Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada Orang tuaku, adiku, sahabat-sahabatku yang telah menjadi motivasi dan inspirasi yang tiada henti memberikan dukungan do'anya buat aku. Tanpa keluarga, sahabat, dan manusia lainnya sendiri di dunia, bagaikan gemetar dalam dingin.

ABSTRACT

HUSNA,2015. The effect of student diligence on achievement in accounting subject managing debt card case study of 12th grade students of accounting class in SMK Negeri 1 Makassar. (Advisor : : **Sahade, S.Pd, M.Pd** and **Dra. Hariany Idris, M.Si**)

This study aims to recognize to which extent student diligence affects student achievement in accounting subject managing debt card. This study conducted in SMK Negeri 1 Makassar. The respondents are 80 of 139 12th grade students of 2014/2015 accounting class. The data was collected with a questionnaire and documenting. The data reliability and statistics were analyzed with IBM : SPSS 20 for Windows.

Result of simple linear regression between student diligence and achievement is $Y = 50,918 + 0,390X$. The coefficient value is positive, with $r = 6,00$, which means there is strong positive correlation between student diligence and student achievement. The coefficient of determination (r^2) is 0,360 (36%) which means that contribution of student diligence to student achievement is 36% and the rest 64% decided by others factor beside the research variables. The t-result is t-result = 6,624 more than t-table = 1,668, which means student diligence has positive significance effect on student achievement in accounting managing debt card.

The conclusion can be drawn from the result is student diligence positively and significantly affect student achievement in accounting managing debt card in 12th grade students 2014/2015 accounting class of SMK Negeri 1 Makassar.

Key words : Students diligence, student achievement in accounting managing debt card.

ABSTRAK

HUSNA, 2015 Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. (Pembimbing : **Sahade, S.Pd, M.Pd** dan **Dra. Hariany Idris, M.Si**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 139 orang, dan sampelnya berjumlah 80 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis keabsahan data dan analisis statistik data dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*.

Hasil persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh antara keaktifan Siswa dan prestasi belajar yaitu $\hat{Y} = 50,918 + 0,390X$. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keaktifan siswa dengan prestasi belajar. Berdasarkan koefisien korelasi diperoleh nilai $r=0,600$. Nilai tersebut menunjukkan hubungan dalam kategori kuat. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) = 0,360 atau 36% yang berarti bahwa kontribusi keaktifan siswa terhadap prestasi belajar sebesar 36%, sedangkan sisanya sebesar 64% ditentukan oleh faktor lain diluar faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil perhitungan uji-t di peroleh nilai t-hitung= 6,624 lebih besar dari pada t- tabel=1,668. Hal ini berarti hipotesis yang bunyinya “keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar” diterima.

Dari hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Kata kunci : Keaktifan Siswa, Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Kartu Utang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah, Tuhan semesta alam atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang tak kunjung habis sehingga penyusunan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat akademik dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi akhirnya dapat dirampungkan dengan baik. Salam dan Shalawat semoga tetap tercurahkan kepada kekasih-Nya, Muhammad SAW beserta para keluarganya serta sahabat-sahabatnya yang senantiasa mendampingi serta seluruh ummatnya yang senantiasa berada di atas kebenaran hingga akhir zaman. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”**.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis menemui banyak hambatan. Namun dengan modal kesabaran serta bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis tidak lupa

menyampaikan penghargaan atas segala apresiasi yang telah disumbangkan kepada penulis serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hariany Idris, M.Si., sebagai penasehat akademik dan Pembimbing I atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan serta saran-saran kepada penulis.
2. Bapak Sahade, S.Pd, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar sekaligus sebagai Pembimbing II atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, semangat, serta petunjuk selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar sampai pada penyusunan skripsi ini.
3. Bapak-Ibu Dosen FE Universitas Negeri Makassar, khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa ilmu pengetahuan kepada penulis selama dalam proses pendidikan.
4. Bapak Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, serta para Pembantu Dekan yang telah memberikan kemudahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar.
6. Ketua UPT P2T, BPKMD Provinsi Sulawesi Selatan beserta para stafnya yang dengan ikhlas memberikan izin penelitian untuk penulisan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah SMK Negeri1 Makassar beserta seluruh guru dan stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.
8. Keluarga besarku tercinta, yang selama ini memberikan dukungan moril dan materil, khususnya untuk ayahanda Bakri dan ibunda Johra yang telah membesarkan, mendidik, memberikan bimbingan dan kasih sayang yang tiada henti dan senantiasa mendoakan penulis agar sukses dalam meraih impianku.
9. Dukungan dan doa dari adik-adikku Abdul Rauf dan Abdul Rahman yang selalu kusayangi dan kubanggakan. Hamka yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan serta doa.
10. Sahabatku D' HANNUL, Rezki Amaliya, Nur Achriaty Achmar, Nylam Cahya, Siti Nardiyah Muhrami, Hasnawati, Nindasari Sahar, dan Ardia Sri Astuti, Hariani Ramli yang selalu menemani dan memberikan dukungan selama ini.
11. Semua teman-teman Pendidikan Akuntansi 2011 yang telah menemani dari awal perkuliahan sampai penyelesaian studi. Serta seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar serta semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga segala bantuan yang diberikan memperoleh pahala dari Allah SWT.

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar, sehingga tidak akan sempat bila dituturkan dalam ruang yang terbatas ini. Kepada mereka semua tanpa

terkecuali, penulis mengucapkan terimakasih yang teramat dalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis memohon ridha dan magfirah-Nya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan mendapat ridha dari Allah SWT. Ami

WassalamuAlaikum Wr. Wb.

Makassar, Januari 2016

Penulis

HUSNA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	23

C. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Variabel dan Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	29
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Makassar	39
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Kelas XI Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Tahun Ajaran 2014/2015	4
2. Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Variabel Keaktifan Siswa	31
3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	37
4. Tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Makassar	46
5. Keadaan Siswa SMK Negei 1 Makassar	48
6. Deskripsi variabel keaktifan siswa.....	50
7. Deskripsi variabel prestasi belajar	51
8. Hasil pengujian validitas keaktifan siswa	52
9. Rangkuman hasil pengujian reliabilitas data	53
10. Rangkuman hasil pengujian normalitas data penelitian.....	54
11. Rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana.....	55
12. Rangkuman hasil analisis koefisien korelasi	56
13. Rangkuman hasil analisis uji - t.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir	23
2. Skema Desain Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Rekapitulasi Data Angket
3. Hasil Output SPSS 20,0
4. Tabel Distribusi Nilai R
5. Tabel Distribusi Nilai T
6. Tabel Signifikansi
7. Struktur Organisasi Sekolah
8. Nilai mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang
9. Data guru SMK Negeri 1 Makassar
10. Surat Usulan Judul
11. Surat Pegesahan Judul dan Pembimbing
12. Surat Pra Penelitian
13. Surat Izin Melaksanakan Penelitian
14. Surat Rekomendasi dari Kantor BKPM
15. Surat Rekomendasi dari Kantor KESBANGPOL
16. Surat Rekomendasi dari Kantor Dinas Pendidikan
17. Surat keterangan penelitian dari SMK Negeri 1 Makassar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Negara berkembang seperti Indonesia, sangat dipengaruhi oleh perkembangan dunia pendidikan. Kesuksesan dalam bidang pendidikan tidak hanya di pengaruhi oleh kemampuan dibidang ekonomi, tetapi juga kualitas sumber daya yang menjelaskan proses pembangunan tersebut. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang sempurna.

Tujuan pendidikan Nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang menjadi demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu kekuatan dinamis yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, mental, etika, dan seluruh aspek kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu faktor yang besar peranannya bagi kehidupan bangsa karena pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan bangsa dalam segala bidang.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya dapat berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa serta peningkatan prestasi belajar siswa.

Belajar merupakan hak setiap orang. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Proses belajar mengajar yang baik akan menunjang terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Dalam proses belajar mengajar diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik. Perubahan tingkah laku peserta didik berbeda satu sama lain, hal ini disebabkan karakteristik setiap peserta didik berbeda-beda. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan fisiologis seperti kesehatan pancaindra, perbedaan psikologis seperti tingkat kecerdasan, motivasi, kemandirian, dan masih banyak lagi. Dengan demikian walaupun mereka mengikuti proses belajar secara bersamaan, hasil yang mereka capai akan berbeda-beda.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diketahui dari prestasi siswa dalam belajarnya. Keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri siswa khususnya keaktifan belajar siswa dan kecerdasan emosional dan dari luar

siswa. Keaktifan siswa merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang maksimal.

Untuk menghindari persepsi yang kurang baik bertahap guru dalam mengajar, pihak guru harus berusaha keras agar siswa memiliki persepsi yang baik mengenai guru dalam memberikan pelajaran. Persepsi yang baik akan terwujud apabila guru memberikan ilmu yang dimiliki dan siswa membutuhkan ilmu yang diberikan guru, dengan demikian akan tercipta keharmonisan antara guru dengan siswa apabila suasana tersebut dapat tercipta keaktifan belajar siswa akan meningkat.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMA/MA. SMK sering disebut juga STM (Sekolah Teknik Menengah). Di SMK terdapat banyak sekali program keahlian. Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu”.

SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di kota Makassar. Salah satu keahlian yang terdapat di sekolah ini adalah keahlian akuntansi. Keahlian ini termasuk dari salah satu keahlian yang

diminati banyak siswa pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan, oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas siswa dari setiap Sekolah Kejuruan. Berikut data awal yang diperoleh dari SMK Negeri 1 Makassar :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang Tahun Ajaran 2014/2015.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata
1	XI Akuntansi 1	34	86
2	XI Akuntansi 2	35	80
3	XI Akuntansi 3	34	79
4	XI Akuntansi 4	36	82

Sumber : SMK Negeri 1 Makassar 2015

Di SMK Negeri 1 Makassar akuntansi mengelola kartu utang merupakan mata pelajaran. Dalam mata pelajaran ini siswa diajarkan mencatat adanya mutasi utang secara terperinci pada tiap-tiap kreditor. Data di atas merupakan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran tersebut adalah 75, itu artinya semua nilai yang ada sudah memenuhi syarat. Namun disisi lain pihak guru dan sekolah ingin meningkatkan prestasi para siswa sehingga perlu diperhatikan beberapa hal yang berpengaruh terhadap hal tersebut. Salah satunya yaitu keaktifan siswa itu sendiri pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Keaktifan siswa ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh karena jika siswa aktif dalam belajar maka tidak dipungkiri hal itu dapat berpengaruh pula pada prestasi belajar siswa itu sendiri. Karena prestasi belajar itu bukan hanya dipengaruhi oleh guru mata pelajaran, tetapi faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri.

Prestasi belajar tidak hanya melibatkan guru/pengajar tetapi yang menjadi faktor utamanya adalah siswa itu sendiri. Guru tugasnya adalah mengajar, seperti yang dikatakan Alvin W. Howard dalam Slameto (2013:30) “mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan skill, *attitude*, *ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan), dan *knowladge*”. Jadi guru tugasnya hanya membimbing, namun adakalanya jika siswa memperoleh prestasi yang rendah kesalahan sepenuhnya dikatakan karena guru dan tidak melihat dari sisi siswa.

Pada kenyataannya, dalam proses belajar perlu diperhatikan apakah siswa itu aktif atau tidak dalam proses belajar karena hal tersebut juga berpengaruh penting dalam pencapaian prestasi belajar yang baik. Persepsi yang kurang baik terhadap guru perlu diperbaiki agar tidak terjadi kesalahpahaman di lingkungan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahasnya dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelolah Kartu Utang Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa Kelas XI Akuntansi SMKNegeri 1 Makassar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat teoristis

- a) Diharapkan dari penelitian ini adalah dapat dijadikan bahan pertimbangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan pada. Sehingga perkembangan tersebut dapat digunakan dalam peningkatan pelayanan pendidikan untuk seluruh siswa.
- b) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- c) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan mendukung teori-teori sebelumnya yang berkaitan dengan keaktifan dalam mencapai prestasi belajar.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi siswa agar lebih mengoptimalkan keaktifan dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal.

b) Bagi guru

Sebagai bahankajian guru dalam memberikan atau menyampaikan materi untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran akuntansi mengelola kartu utang.

c) Bagi sekolah

Dari hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada sekolah atau lembaga pendidikan sebagai bahan kajian dalam usaha perbaikan proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik sehingga mutu pendidikan dapat lebih meningkat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Keaktifan Siswa

a) Definisi Keaktifan Siswa

Dalam pengajaran modern, guru bukanlah orang yang aktif, tetapi sebagai fasilitator dan subyek belajar. Guru bertugas sebagai pembimbing dan pengarah dalam rangka pencapaian tujuan belajar anak didik. Jadi yang aktif adalah anak didik, bukan guru.

Keaktifan sebagai “primus motor” (motor utama) dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif. Siswa dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional. Implikasi prinsip keaktifan bagi siswa berwujud pada perilaku-perilaku seperti mencari sumber informasi yang dibutuhkan menganalisis hasil percobaan, membuat karya tulis dan sebagainya. Siswa dituntut selalu aktif mencari, memperoleh dan mengolah perolehan belajarnya. Adapun implikasi dari prinsip ini adalah sebagai berikut:

- a. menggunakan multimedial dan multimetode,
- b. memberikan tugas secara individual dan kelompok,
- c. memberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil,
- d. memberikan tugas dan memberikan bahan belajar,
- e. mengadakan tanya jawab dan diskusi.

Anak adalah makhluk yang aktif, mempunyai dorongan untuk berbuat sesuatu, mempunyai kemauan dan aspirasinya sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan juga tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri. Menurut Muhadjir (2003:137) bahwa :

Wawasan dari cara belajar yang menjadikan siswa aktif merupakan proses belajar sepanjang hayat menekankan pengkonsepsian keseimbangan antara otoritas pendidik dengan kedaulatan subyek didik, dan keseimbangan antara aktivitas belajarnya siswa dengan mengajarnya guru.

Menurut Sudjana (2014:62), mengemukakan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang di hadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah
- 5) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh.

Menurut Sagala (2006:124-134), keaktifan jasmani maupun rohani itu meliputi antara lain:

- a. Keaktifan indera : pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Murid harus dirangsang agar dapat menggunakan alat inderanya sebaik mungkin.
- b. Keaktifan akal : akal anak-anak harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang, menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- c. Keaktifan ingatan : pada waktu mengajar, anak harus aktif menerima bahan pengajaran yang disampaikan guru dan menyimpannya dalam otak, kemudian pada suatu saat ia siap mengutarakan kembali.
- d. Keaktifan emosi : dalam hal ini murid hendaklah senantiasa berusaha mencintai pelajarannya.

Keaktifan belajar dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa segala aktifitas yang dilakukan oleh anak didik di dalam pembelajaran dan dilakukan untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menarik keterlibatan siswa dalam pembelajaran guru harus membangun hubungan baik yaitu dengan menjalin rasa simpati dan saling pengertian, membina hubungan baik bisa mempermudah pengelolaan kelas dan memperpanjang waktu konsultasi.

b) Asas Keaktifan Siswa

Asas keaktifan siswa ditinjau dari berbagai segi antara lain :

- a. Segi pendidikan; keaktifan anak dalam mencoba atau mengerjakan sesuatu minat besar, artinya dalam pendidikan dan pengajaran percobaan-percobaan yang dilakukan akan memantapkan hasil studinya, lebih dari itu akan menjadikan rajin, tekun, tahan uji dan percaya diri. Siswa mempunyai rasa optimis dalam menghadapi hidup. Sebagai contoh seorang siswa yang berhasil dalam menulis atau mengarang dan mempunyai pandangan luas.
- b. Segi Pengalaman; Diantaranya alat indera yang paling penting untuk memperoleh pengetahuan adalah pendengaran dan penglihatan, akan tetapi bukan berarti alat indera kurang atau tidak penting
- c. Segi berpikir; telah dimaklumi bahwa seluruh tugas dan kegiatan di sekolah memerlukan pemikiran, pendengaran, penglihatan dan akan selalu diusahakan aktif.
- d. Segi Kejiwaan; Gerakan-gerakan yang dilakukan anak-anak adalah sesuai keadaan.

2. Prestasi Belajar

a) Definisi Prestasi belajar Siswa

1) Belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Menurut Fajar (2004), proses belajar merupakan “jalan yang harus ditempuh oleh seseorang untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui atau diketahui tetapi belum menyeluruh tentang suatu hal tersebut”. Ini berarti bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan dan lain-lain. Jadi dengan demikian, seseorang yang telah mengalami proses belajar tersebut diharapkan dapat memperoleh kualitas dan kuantitas tingkah laku yang lebih baik.

Oleh Muhadjir (2003) ini disebut sebagai “perilaku terpuji atau watak terpuji yakni agar anak menjadi pandai, agar orang menjadi ahli, agar orang berkepribadian luhur, toleran dan sebagainya”. Lebih lanjut Muhadjir mengatakan bahwa “tujuan baik dengan jalan tidak baik bukanlah aktivitas belajar karena tujuan yang menghalalkan segala cara atau jalan yang tidak baik bukanlah semboyan yang bersemangatkan pendidikan”.

Menurut Djamarah (2012:21) berpendapat bahwa :

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu.

Sedangkan menurut Slameto (2013) :

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Sardiman dalam Djamarah (2012:21) mengemukakan suatu rumusan, bahwa “belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang dalam menyesuaikan diri pada situasi yang dihadapi dalam hidupnya atau dalam lingkungan sosial masyarakat.

2) Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (2012:19) berpendapat bahwa :

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok, prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimis dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu, wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.

Sedangkan menurut Poerwadarminta dalam Djamarah (2012:20) menjelaskan bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dsb)”.

Adapun definisi prestasi menurut Harahap dalam Djamarah (2012:21) mengemukakan bahwa “prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”.

Dari beberapa uraian di atas mengenai definisi prestasi pada hakikatnya memiliki persamaan makna yang ditekankan pada hasil atau pencapaian (*output*) dari suatu aktivitas. Untuk itu dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu yang telah dikerjakan. Berdasarkan uraian prestasi belajar siswa yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau capaian dari segala proses yang dilalui dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh pelajar atau siswa dalam pengembangan diri mereka.

b) Aspek-aspek tercapainya tujuan belajar dalam prestasi belajar

Tujuan adalah batas cita-cita yang diinginkan dalam suatu usaha, tujuan dapat pula diartikan sebagai sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan. Tujuan belajar berarti apa yang ingin dicapai dalam kegiatan belajar. Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif melalui kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, untuk mencapai tujuan belajar tertentu harus diciptakan system lingkungan belajar tertentu pula.

Pada dasarnya belajar pada diri manusia, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan serta sasaran. Menurut Syah (2012:50-54) mengatakan bahwa:

dalam proses belajar terdapat tiga perkembangan yaitu pengembangan kecakapan kognitif, pengembangan kecakapan afektif, dan pengembangan kecakapan psikomotor:

1. Pengembangan kecakapan kognitif, perkembangan kognitif siswa secara terarah baik oleh orang tua maupun oleh guru, sangat penting. Upaya pengembangan fungsi ranah kognitif akan berdampak positif bukan hanya terdapat ranah kognitif sendiri, melainkan juga ranah afektif dan psikomotor. Ada dua macam kecakapan kognitif siswa yang amat perlu dikembangkan khususnya oleh guru, yaitu:
 - 1) Strategi belajar memahami isi materi pelajaran
 - 2) Strategi meyakini arti penting isi materi pelajaran dan aplikasinya serta menyerap pesan-pesan moral yang terkandung dalam materi pelajaran tersebut.
2. Pengembangan kecakapan afektif, keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan menumbuhkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif. Pemahaman yang mendalam terhadap materi arti penting materi pelajaran yang disajikan guru serta preferensi kognitif yang mementingkan aplikasi prinsip-prinsip akan meningkatkan kecakapan ranah afektif siswa. Dampak positif lainnya ialah dimilikinya sikap mental keagamaan yang lebih tegas dan lugas sesuai dengan tuntunan ajaran agama yang telah ia pahami dan yakini secara mendalam.
3. Pengembangan kecakapan psikomotor, kecakapan psikomotor ialah segala amal jasmaniah yang konkret dan mudah diamati baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka.

Selanjutnya Syah (2012:217) mengemukakan aspek-aspek yang perlu dicapai dalam tiga ranah prestasi belajar yaitu:

1. Ranah cipta (kognitif)
 - a. Pengamatan
Indikator: 1) dapat menunjukkan; 2) dapat membandingkan; 3) dapat menghubungkan.
Cara evaluasi: 1) Tes lisan, 2) Tes tertulis, 3) Observasi
 - b. Ingatan
Indikator: 1) dapat menyebutkan; 2) dapat menunjukkan kembali.
Cara evaluasi: 1) Tes lisan; 2) Tes tertulis; 3) Observasi.
 - c. Pemahaman
Indikator: 1) dapat menjelaskan; 2) dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
Cara evaluasi: 1) Tes lisan, 2) Tes tertulis
 - d. Aplikasi/penerapan
Indikator: 1) Dapat memberikan contoh; 2) Dapat menggunakan secara tepat
Cara evaluasi: 1) Tes tertulis, 2) Pemberian tugas, 3) Observasi

- e. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)
Indikator : 1) dapat menguraikan; 2) dapat mengaflikasikan.
Cara evaluasi: 1) Tes tertulis, 2) Pemberian tugas
 - f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)
Indikator: 1) dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru; 2) dapat menyimpulkan; 3) Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
2. Ranah rasa (afektif)
- a. Penerimaan
Indikator : 1) menunjukkan sikap menerima; 2) menunjukkan sikap menolak.
Cara Evaluasi: 1) Tes tertulis; 2) Skala sikap; 3) Observasi
 - b. Sambutan
Indikator : 1) kesedian berpartisipasi/terlibat; 2) kesedian memanfaatkan
Cara evaluasi: 1) Tes skala sikap, 2) Pemberian tugas, 3) observasi
 - c. Apresiasi (sikap menghargai)
Indikator: 1) Menganggap penting dan bermanfaat; 2) Menganggap indah dan harmonis; 3) Mengagumi.
Cara evaluasi : 1) Tes skla penilaian; 2) Pemberian tugas; 3)Observasi.
 - d. Internalisasi (pendalaman)
Indikator: 1) Mengakui dan meyakini; 2) Mengingkari
Cara evaluasi: 1) Tes skala sikap, 2) Pemberian tugas eksperif (yang menyatakan sikap) dan tugas proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan).
 - e. Karakteristik (penghayatan)
Indikator: 1) melembagakan atau meniadakan; 2) menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
Cara evaluasi: 1) Pemberian tugas ekspresif dan proyektif; 2) observasi
3. Ranah karsa (psikomotor)
- a. Keterampilan bergerak dan bertindak
Indikator: kecakapan mengkoordinasikan gerakan mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
Cara evaluasi: 1) observasi; 2) tes tindakan
 - b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal
Indikator: 1) kefasihan melafalkan/mengucapkan; 2) kecakapan membuat mimic dan gerak jasmani.
Cara evaluasi: 1) Tes lisan; 2) Observasi; 3) tes tindakan

Sedangkan menurut Haling (2007:3) merumuskan tujuan belajar yaitu :

- a) Tujuannya mengubah tingkah laku kearah yang berkualitas; b) Sasarannya meliputi tingkah laku penalaran (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap

(afektif). Adapun menurut Bloom dalam Ruhimat (2011: 140) mengatatakan bahwa “ada tiga ranah hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk aspek kognitif ada tujuh tingkatan,yaitu 1) pengetahuan; 2) pemahaman; 3) pengertian; 4) aplikasi; 5) analisis; 6) sintesis, dan 7) evaluasi”. Menurut Sardiman dalam Haling (2007:3) mengemukakan bahwa Pada dasarnya tujuan belajar terdapat tiga jenis, yaitu:

- a. Untuk mendapat pengetahuan, yaitu suatu cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir bagi anak untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan berfikir.
- b. Untuk penanaman konsep dan keterampilan, yaitu suatu cara belajar menghadapi dan menangani objek-objek secara fisik dan psikis.
- c. Untuk pembentukan sikap, yaitu suatu kegiatan untuk menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.

c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan sangat rumit maksudnya semua mempunyai cara-cara tersendiri dalam melakukan belajar. Belajar juga sebagai proses yang aktif yang memerlukan dorongan dan bimbingan agar tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu berupa prestasi belajar.

Prestasi belajar yang rendah, yang dicapai oleh seseorang sehingga tanpa punya kekurangan dibanding dengan teman-temannya yang lain. Hal itu disebabkan oleh banyak faktor yang tidak menunjang karena kemalasan, keretakan rumah tangga orang tua, kondisi fisik yang lemah, tidak adanya kesempatan dan waktu belajar yang baik dan lain sebagainya. Dalam

meningkatkan prestasi belajar, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti faktor dari dalam dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa seperti jasmani dan psikologi. Sedangkan faktor dari luar diri siswa seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

Sebagaimana diketahui bahwa prestasi antara orang satu dengan orang lain sangat berbeda walaupun semangat belajarnya sama. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Sehubungan ini Slameto (2013:54-72) mengatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari individu, dalam hal ini dapat digolongkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmani, psikologi dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksteren yaitu faktor di luar individu, dalam hal ini dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Ada beberapa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

- a) Intelegensi, sebagaimana dikemukakan oleh Slameto (2013:56) bahwa :

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

- b) Perhatian, menurut Gazali dalam Slameto (2013:56) yaitu “keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekelompok objek”. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap

bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan sehingga tidak lagi suka belajar.

- c) Minat, menurut Hilgard dalam Slameto (2013:57) yaitu “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.
- d) Bakat, sebagaimana menurut Hilgard dalam Slameto (2013:57) adalah “kemampuan untuk belajar”.

e) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau apa adanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan menunjang belajar.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan

Kesiapan menurut Jamies Drever dalam Slameto (2013:59) adalah “kesediaan untuk memberi response atau bereaksi”.

Sedangkan menurut Ruhimat (2011:140-141) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar bahwa :

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa. Yang termasuk faktor-faktor internal ialah:

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.

- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan, yang meliputi:
 - a. Faktor intelektual terdiri atas:
 - 1) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat
 - 2) Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi
 - b. Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
 - c. Faktor kematangan baik fisik maupun psikis,

Yang tergolongan faktor eksternal ialah:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
 - a. Faktor lingkungan keluarga
 - b. Faktor lingkungan sekolah
 - c. Faktor lingkungan masyarakat
 - d. Faktor kelompok.
- 2) Faktor budaya seperti; adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya
- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
- 4) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan

3. Akuntansi Mengelola Kartu Utang

Akuntansi merupakan salah satu kompetensi keahlian di SMK, perguruan tinggi, bahkan dunia kerja yang termasuk kedalam keahlian bisnis manajemen.

Menurut American Accounting Assosiation dalam Soemarso (2009: 3) mendefinisikan bahwa

akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut Soemarso (2009: 4) menyimpulkan bahwa kegiatan akuntansi meliputi: “pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan, pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan, dan pengkomunikasian informasi kepada

pemakai laporan”. Sebagai seperangkat pengetahuan, Suwardjono (2012: 10) mendefinisikan

akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Menurut Suwardjono (2012: 4) menyatakan bahwa

akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) dan sekaligus sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan yang diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan. Pengetahuan teknis akuntansi merupakan pengetahuan dasar yang diajarkan dan harus dipahami oleh peserta didik. Pengajaran ini dimaksudkan agar peserta didik mampu mengubah praktik akuntansi berjalan menjadi lebih baik.

Menurut Sutarno (2008) “kartu utang adalah salah satu sarana untuk mencatat adanya mutasi utang secara terperinci pada tiap-tiap kreditor”. Informasi yang terdapat pada kartu utang yaitu nama kreditor, nomor rekening, syarat pembayaran utang, formulir untuk mencatat adanya mutasi utang. Sedangkan isi dari formulir pencatatan mutasi utang yaitu tanggal terjadinya transaksi, keterangan, nomor bukti transaksi, kolom debit, kredit dan saldo.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan akuntansi mengelola kartu utang adalah merupakan suatu keahlian, keterampilan dan ilmu pengetahuan akuntansi untuk mencatat adanya mutasi utang secara terperinci pada tiap-tiap kreditor. Oleh karena itu kompetensi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang akuntansi mampu bersaing dalam dunia pendidikan, dunia usaha atau industri dalam era persaingan global.

4. Hubungan Keaktifan dan Prestasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, untuk melibatkan siswa secara aktif dalam belajarnya, maka guru juga dituntut untuk aktif dalam mengajarnya, yakni suatu keseimbangan antara keaktifan belajarnya siswa dan keaktifan mengajarnya guru. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang integral antara siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pengajar. Dalam kegiatan ini, terjadi interaksi antara guru dengan siswa dalam situasi pembelajaran, dimana proses belajar merupakan suatu aktivitas yang dijalankan oleh peserta didik, sedangkan proses mengajar ialah apa yang diusahakan oleh guru agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Dalam usahanya itu, guru harus merencanakan pembelajaran yang mantap, termasuk strategi pembelajarannya.

Di dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai suatu wujud reaksi. Pikiran dan otot-ototnya harus dapat bekerja secara harmonis, sehingga subjek belajar itu bertindak atau melakukannya. Belajar harus aktif, tidak sekedar apa adanya, menyerah pada lingkungan, tetapi semua itu harus dipandang sebagai tantangan yang memerlukan reaksi. Jadi orang yang belajar itu harus aktif, bertindak dan melakukannya dengan segala panca indranya secara optimal. Belajar membutuhkan reaksi yang melibatkan ketangkasan mental, kewaspadaan, perhitungan, ketekunan dan kecermatan untuk menangkap fakta-fakta dan ide-ide sebagaimana disampaikan oleh pengajarnya. Menurut Sardiman (2014) “kecepatan jiwa seseorang dalam memberikan respon pada suatu pelajaran merupakan faktor yang penting dalam belajar”.

Belajar merupakan proses aktif merangkai pengalaman menggunakan masalah-masalah nyata yang terdapat di lingkungannya untuk berlatih keterampilan-keterampilan yang spesifik. Dengan demikian belajar tidaklah bersifat pasif. Menurut Hamalik dalam Haling (2007) mengatakan

“belajar adalah suatu perkembangan dari seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Belajar itu perubahan-perubahan bersifat psikis”.

Menurut Muhadjir, (2003) “cara belajar yang aktif diasumsikan menjadi pangkal kesuksesan belajar”. Bertolak dari asumsi tersebut, keaktifan merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa, karena di dalam proses kegiatan belajar mengajar tanpa adanya keaktifan siswa, maka belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Siswa yang aktif dalam belajar akan mendapatkan prestasi yang baik dibandingkan siswa yang kurang aktif dalam belajar. Dengan demikian keaktifan siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena segala sesuatu tidak akan tercapai secara maksimal bila setiap individu tidak aktif dalam melaksanakan suatu kegiatan.

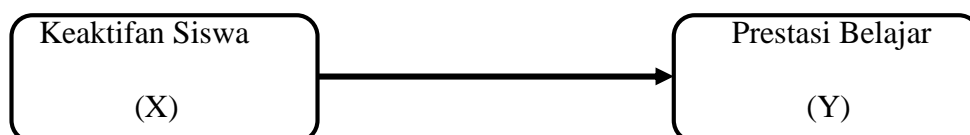
5. Penelitian Sebelumnya

(**Handoko Cahyandaru, 2013**) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan dengan adanya hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa, maka gambaran bagi pihak sekolah dalam usaha mendukung, memelihara, dan membimbing siswa melalui kegiatan

ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya. Karena pengalaman-pengalaman baik yang didapat oleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler diterapkan dalam kesehariannya termasuk dalam hal cara belajar sehingga siswa dapat meraih keberhasilan belajar. **(Dhida Dwi Kurniawati, 2010)** melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antara metode *mind mapping* dan keaktifan belajar IPS terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Dan ditemukan bahwa *mind mapping* dan keaktifan belajar IPS terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta berpengaruh secara simultan maupun parsial. Apabila metode *mind mapping* diterapkan dalam pembelajaran dengan siswa mampu membuat peta gagasan dan ide dalam materi IPS dan siswa mengikuti pembelajaran secara aktif dalam berpendapat dan aktif bertanya di dalam pembelajaran IPS maka prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta akan meningkat.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teoritis sebagaimana telah dipaparkan, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

Keterangan :

- I. Variabel Independen (variabel bebas) yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel bebas adalah Keaktifan Siswa (X)
- II. Variabel Dependen (variable terikat) yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang (Y).

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antar kedua variabel, sekaligus menjelaskan bahwa keaktifan siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang. Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes, angka atau nilai yang diberikan oleh guru. Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa serta kemampuan siswa. Keaktifan belajar termasuk siswa sekolah pada dasarnya ditentukan setidaknya oleh dua faktor, yaitu faktor internal (diri siswa) dan faktor eksternal (luar siswa). Faktor internal

meliputi kecerdasan, motivasi, sikap, bakat, dan minat. Dari segi sikap dapat dilihat keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, sedang faktor eksternal suasana belajar yang nyaman, dan sumber daya manusia pengelola yang profesional dan berkualitas, sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

C. Hipotesis

Menurut Arikunto (2005:64)

Hipotesis berasal dari penggunaan kata "*Hypo*" yang artinya "Dari bawah" dan kata "*Thesa*" yang artinya "Kebenaran" Hipotesis adalah anggapan dasar mengenai satu teori yang bersifat sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji dibawah kebenaran atau tidaknya peneliti perlu mengadakan penelitian.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah "diduga bahwa keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar"

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam suatu penelitian, variabel merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus diketahui dari masalah yang akan diteliti.

Dari judul “Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelolah Kartu Utang pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar” maka berikut adalah jenis-jenis variabel yang akan diteliti:

- a) Variabel bebas/ independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa yang disimbolkan dengan variabel (X).

- b) Variabel terikat/ dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang yang disimbolkan dengan variabel (Y).

2. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang artinya penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa dan kejadian pada saat sekarang serta mengungkapkan data yang telah berlangsung tanpa mempengaruhi variabel terikat.

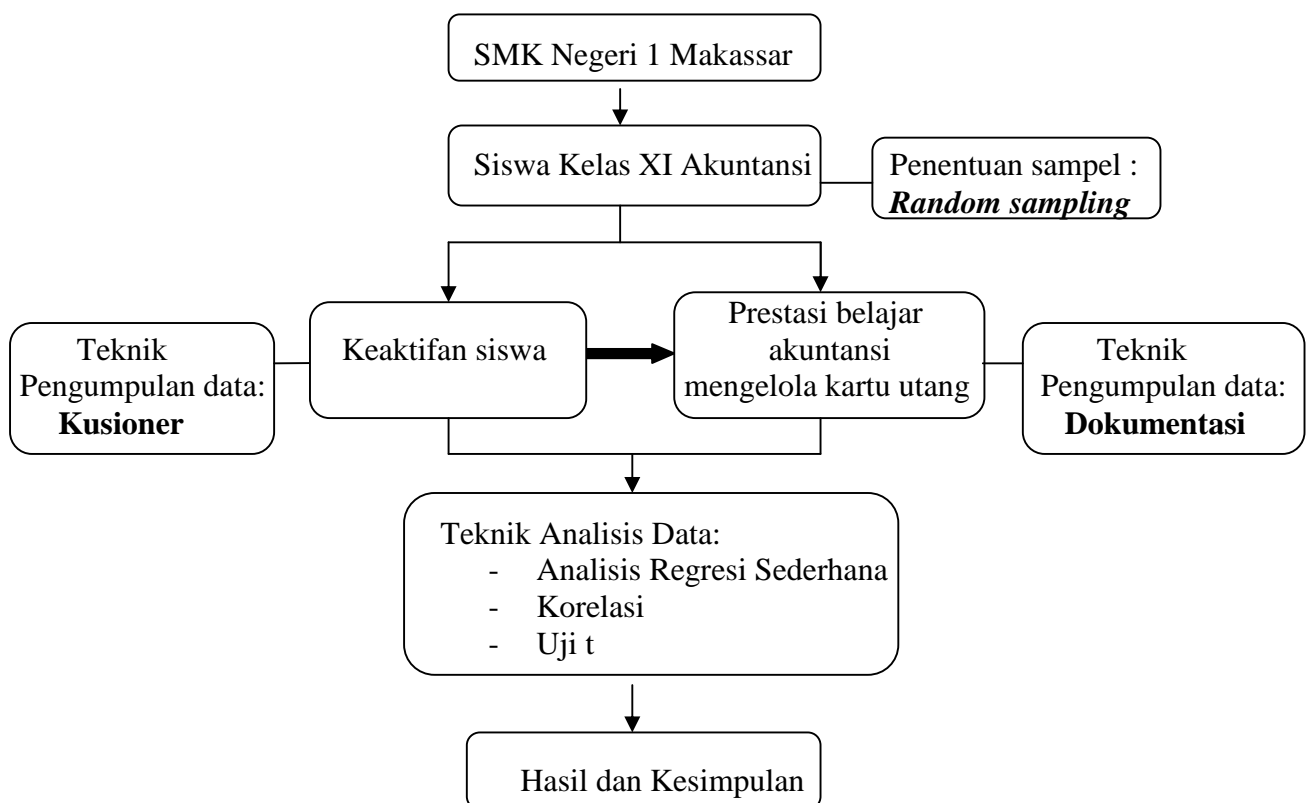
Berdasarkan sifatnya yaitu mencoba mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungannya atau data kualitatif yang diangkakan. Maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana data yang diperoleh berasal pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Objek penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Makassar dan yang menjadi populasi penelitiannya adalah siswa kelas XI Akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*.

Penelitian ini berusaha menjawab pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang. Jenis data yang digunakan untuk kedua variabel berbeda yaitu :

1. Jenis data variabel keaktifan siswa merupakan data primer yang diperoleh dari pemberian instrumen yang berupa kusioner terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Pada variabel prestasi belajar siswa, jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan melalui teknik dokumentasi

yakni mengumpulkan data nilai rapor siswa berupa angka dari guru yang bersangkutan.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui bagaimana pengaruh antar variabel, korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel, dan uji-t untuk menguji masing-masing variabel secara terpisah. Berikut adalah skema desain penelitian :



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, maka berikut adalah batasan definisi secara operasional masing-masing variabel:

- a) Keaktifan siswa adalah segala aktifitas yang dilakukan oleh anak didik di dalam pembelajaran dan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat dari :
 - a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar
 - b. Terlibat dalam pemecahan masalah
 - c. Bertanya kepada guru
 - d. Berusaha mencari informasi yang diperlukan
 - e. Melatih diri
 - f. Menilai kemampuan dirinya
- b) Prestasi belajar adalah hasil atau capaian dari segala proses yang dilalui dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh pelajar atau siswa dalam pengembangan diri mereka yang dinyatakan dengan nilai tes atau angka berdasarkan penilaian guru yang bersangkutan. Nilai yang dimaksud adalah nilai rapor yang merupakan nilai akhir siswa dari mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang. Nilai rapor tersebut diperoleh dengan merata-ratakan hasil tes ulangan harian, hasil tes ulangan tengah

semester, dan hasil tes ujian akhir semester oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

2. Pengukuran Variabel

Beberapa variabel tidak langsung dinyatakan dalam bentuk angka sehingga diperlukan instrumen untuk mengukurnya. Penelitian ini mempunyai 2 (dua) variabel dengan pengukuran yang berbeda. Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Keaktifan siswa

Variabel keaktifan siswa diukur menggunakan instrumen yakni kuesioner. Skala yang digunakan yakni skala *likert*. Menurut Sugiyono (2014: 93), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Masing-masing item pernyataan atau pernyataan disediakan 6 (enam) gradasi mulai dari Sangat Setuju (6), Setuju (5), Agak Setuju (4), Agak Tidak Setuju (3) Tidak Setuju (2), sampai Sangat Tidak Setuju (1), artinya tidak ada nilai tengah (*zero poin*) pada skala penelitian ini. Hal ini dilandasi dari pernyataan Edwards (1957) dalam Amaliah (2008) sebagai berikut :

If we wish to correlate scores on an attitude scale with scores on otherscales or with other measure of interest, this can also be done

without any reference to the zero point on the favorable-unfavorable continuum.

Konsep kisi-kisi disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai. Dari aspek dan indikator tersebut kemudian dijadikan landasan penyusunan kisi-kisi kusioner. Adapun kisi-kisi kusioner adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Variabel Keaktifan Siswa

Variabel	Intrumen	Item
Keaktifan siswa	a. perhatian siswa terhadap penjelasan guru	1-20
	b. kerjasamanya dalam kelompok	
	c. kemampuasiswamengemukakan pendapat dalamkelompok ahli	
	d. kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok asal	
	e. memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok	
	f. mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	
	g. memberi gagasan yang cemerlang	
	h. membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang	
	i. saling membantu dan menyelesaikan masalah	

b) Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar diukur dengan menggunakan tes yang diberikan oleh guru mata pelajaran akuntansi yang bersangkutan kepada siswa. Tes tersebut untuk mengukur tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Tes yang dimaksud meliputi tes ulangan harian, tes ujian tengah semester, dan tes ujian akhir semester.

Pada variabel ini, peneliti menggunakan data sekunder. Sehingga peneliti hanya mengolah data yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang untuk menentukan tingkat prestasi belajar siswa. Pengukuran variabel tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang dilakukan dengan mengambil nilai rapor yang merupakan hasil dari merata-ratakan hasil tes ulangan harian, tes ujian tengah semester, dan tes ujian akhir semester.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan semua subyek, obyek, individu atau peristiwa yang lengkap, jelas dan diamati serta memenuhi syarat-syarat tertentu dalam suatu penelitian. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Makassar kelas AK₁ sebanyak 34 siswa, kelas AK₂ sebanyak 35 siswa, kelas AK₃ sebanyak 34 siswa dan kelas AK₄ sebanyak 36 siswa sehingga jumlah anggota populasinya sebanyak 139 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 91) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Roscoe dalam

Sugiyono (2014: 90) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut ini:

- a) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b) Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c) Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti menentukan ukuran sampel sebanyak 80 siswa. Populasi penelitian terdiri dari 4 (empat) kelas dengan jumlah total 139 siswa. Masing-masing kelas diwakili oleh 20 siswa sebagai sampel penelitian. Sampel dipilih berdasarkan teknik pengambilan sampel yakni *random sampling*. *Random sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rinduwan (2003: 31)

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014: 142) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Data yang diperlukan dengan teknik kuesioner ini adalah informasi mengenai keaktifan siswa.

2) Dokumentasi

Menurut Margono (2010: 181)

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah informasi mengenai prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang di mana informasi tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis variabel-variabel dan menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, maka digunakan analisis data antara lain:

1. Analisis Keabsahan Data

a) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah benar mengukur apa yang seharusnya diukur, maka uji validitas ini menggunakan rumus *Product Moment*

dengan cara menghitung antar skor tiap-tiap item dengan skor total. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
- n : Jumlah responden uji coba
- $X_i Y_i$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
- X_i : Jumlah skor tiap-tiap item
- Y_i : Jumlah skor total
- X^2 : Jumlah kuadrat seluruh skor x
- Y^2 : Jumlah kuadrat seluruh skor y

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:121) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Dimana :

- α : koefisien reliabilitas alpha
- k : jumlah item
- S_j : varians responden untuk item 1
- S_x : jumlah varians skor total

c) Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data tentang keaktifan siswa sehingga dapat dilanjutkan pada perhitungan statistik

yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2014:171) Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Untuk menguji normalitas data digunakan metode Kolmogorov Smirnov. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Dengan kata lain jika $p < 0,05$ = distribusi data tidak normal dan $p \geq 0,05$ = distribusi data normal

2. Uji Statistik

a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa digunakan analisis regresi linear sederhana, dengan menggunakan rumus sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 188) yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{y} = Variabel yang dipengaruhi (terikat) yaitu Prestasi Belajar Akuntansi

X = Variabel yang mempengaruhi (bebas) yaitu keaktifan siswa

a = Konstanta (angka konstan)

b = Koefisien regresi

b) Analisis Korelasi

Untuk mengetahui korelasi (keeratan hubungan) antara variabel X dan Y, maka digunakan rumus yang dikenal dengan rumus korelasi sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 183), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel yang diteliti

x = Variabel bebas (keaktifan siswa)

y = Variabel terikat (prestasi belajar)

Untuk mengetahui hasil dari nilai korelasi yang diperoleh apakah kuat atau lemah, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

No	Interval	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2014: 184)

c) Uji-t

Uji-t merupakan analisis untuk mengetahui signifikansi/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil yang diperoleh regresi dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut akan

diuji menggunakan uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05. Adapun rumus Uji-t sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 184) adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Uji perbandingan (nilai t yang dihitung)

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Makassar

1. Sejarah Perkembangan Sekolah SMKNegeri 1 Makassar

SMK Negeri 1 Makassar didirikan pada tanggal 1 Juli 1951 berdasarkan SK menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI No.184/BII, Jakarta, 18 Juni 1951. Merupakan babak baru dalam dunia pendidikan Indonesia Bagian Timur umumnya dan khususnya di Makassar. Sekolah ini merupakan salah satu dari 5 gedung SMEA yang dibuka di seluruh Indonesia, juga yang pertama di Indonesia Timur sesudah pengakuan kedaulatan RI dan sesudah tercapainya negara kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950. Sebagai sekolah pertama yang didirikan pemerintah RI. Menurut gagasan baru Menteri Pengajaran dan Kebudayaan (Wilopo) merupakan suatu yang belum dikenal. Sekolah-sekolah negeri baik rendah maupun lanjutan pertama di atas, seluruhnya masih berdasarkan Negara Indonesia Timur (NIT) dan Jepang. Tidak mengherankan bahwa lahirnya SMEA Negeri di Makassar merupakan satu pilihan bagi rakyat yang telah terbiasa menerima modal pendidikan lama. Sebagai sekolah yang pertama dan baru, SMEA ini pada tahun pertama hanya memperoleh 30 orang siswa dengan tenaga pengajar honorer dan direktornya masih dirangkap oleh direktur SMA Negeri Makassar (R.Jatno) yang masih meminjam lokasi SMA Negeri Makassar.

Pada tahun 1952 jumlah muridnya menjadi 110 orang dengan jumlah kelas empat ruangan. Tahun 1953 muridnya bertambah 210 orang dengan jumlah kelas 6 ruangan. Perkembangan SMEA Negeri 1 tidak hanya terbatas pada penerimaan siswa dan kelas serta gedungnya yang tadinya hanya menampung pada SMA Negeri I Makassar, kemudian menempati gedungnya sendiri di jalan Cendrawasih pada tahun 1959 atas inisiatif dan bantuan dari Gubernur Sulawesi Selatan (A. Pangerang Pettarani) melainkan juga pengembangan afiliasinya yaitu Pangkajene Kepulauan, Gowa, Jeneponto dan pembukaan kelas-kelas sore di samping kelas pagi. Dari SMEA ke gedung sendiri ini merupakan tahap kedua secara kuantitatif. Gedung yang baru ini mempunyai 18 ruang lengkap dengan kantor, ruang praktek mengetik, sebuah aula serba guna, gedung dan pekarangan yang cukup luas sehingga dapat dikatakan gedung ini cukup representatif. Perkembangan selanjutnya terjadi pada tahun 1960/1962. Gedung sebesar ini tidak mampu lagi menampung pelajar pagi hari sehingga dibuka kelas sore hari. Kekurangan lokal ini segera ditanggulangi dengan kerjasama pemerintah dengan Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG) yang diketahui oleh WalikotaMadya Ujung Pandang Mayor M. Dg. Tompo sehingga pada tahun 1967 seluruh pelajaran diberikan pagi hari.

Sementara itu pada tahun 1963 telah berdiri SMEA Negeri baru yang diprakarsai oleh Walikota Madya Ujung Pandang dan kepala inspeksi daerah pendidikan ekonomi, Mansjur Abdul Kadir BA. Sehingga pada tahun 1963/1964 berdirilah sebuah SMEA Negeri 1 Makassar dengan kelas sebanyak 6 ruangan dan siswa sebanyak 200 orang. Oleh Departemen P&K menjadikan sekolah ini

sebagai sekolah tertua di Indonesia bagian timur dan menjadi sekolah SMEA percontohan berdasarkan syarat dan ketentuan khusus. Penunjukan ini secara definitif tidak ada namun dari sekian banyak data SMEA pada waktu itu dan atas kunjungan kerja Kepala Dinas Pendidikan Ekonomi Pusat ke daerah ini ternyata SMEA Negeri 1 Makassar telah memenuhi syarat untuk menjadi sekolah percontohan.

Sejak 1973 hingga kini, pemerintah telah melakukan penyempurnaan dibidang kurikulum sehingga ada kurikulum 1994, kurikulum 1999, dan pada tahun 2004, SMEA Negeri 1 Makassar pun berubah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelompok Bisnis dan Manajemen dengan menggunakan kurikulum 2004, dan terakhir kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

SMEA Negeri 1 Makassar sekarang SMK Negeri 1 Makassar telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yaitu :

1. Drs. J.C. Pangkerego
2. E.V. Soerardjo
3. Drs. Pakihi
4. Drs. Witono
5. Drs. Amir Ganyu
6. Amir Muhammad
7. Drs. A. Rachman Djamal
8. Dra. N.A Rompis Pontoh
9. Dra. N.Mappalewa
10. Dr. H. Bustamin Yusuf

11. Drs. H. Muhayan Nurdin
12. Drs. Jamaluddin
13. Drs. Abd. Wahab Habbe
14. Drs. Muhammad Jufri, M.Pd

2. Lokasi

Lokasi SMK Negeri 1 Makassar menempati posisi yang strategis karena mudah dijangkau dari berbagai arah dan letak sekolah berada agak ke dalam dari jalan raya. SMK Negeri 1 Makassar dibangun di atas tanah seluas 11.325 m² dan luas bangunannya 7.052 m².

3. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Makassar

Adapun visi dan misi yang menjadi kerangka acuan dalam melaksanakan kegiatan di Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menghasilkan tenaga kerja profesional untuk kompetisi global berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi

Mempersiapkan Tenaga Kerja menengah yang profesional dan produktif sesuai dengan kebutuhan kerja melalui :

- 1) Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
- 2) Optimalisasi sumber daya yang ada
- 3) Konsolidasi manajemen sekolah
- 4) Pengembangan iklim sekolah yang dinamis

- 5) Pengembangan hubungan kerja sama sekolah dengan Dunia Usaha/Industri.

4. Gambaran organisasi sekolah

Dalam melakukan pengelolaan Sekolah, maka dibuat organisasi sekolah yang fungsi masing-masing setiap unsur adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan sekolah, baik kedalam maupun keluar, yaitu :

- a. Penyelenggaraan program kerja sekolah, meliputi :
 - o Penyusunan program kerja sekolah.
 - o Pengawasan proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling (BK).
- b. Pembina kesiswaan.
- c. Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- d. Penyelenggaraan administrasi sekolah meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- e. Pelaksanaan hubungan sekolah dengan lingkungan masyarakat serta dunia usaha atau industri.

2. Wakasek Kurikulum

Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar. Berikut tugas – tugasnya :

- a. Menyusun pembagian tugas guru.

- b. Mengelola kegiatan belajar mengajar.
- c. Menyusul jadwal evaluasi.
- d. Menyusun kriteria kenaikan kelas dan kurikulum.
- e. Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- f. Menyusun instrumen kegiatan belajar mengajar.
- g. Menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

3. Wakasek Kesiswaan

Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan membidangi urusan kesiswaan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Pengadaan pengarahan dan pembina kegiatan OSIS.
- c. Pembuatan dan pengawasan pelaksanaan tata tertib sekolah.
- d. Penginventarisasian absensi dan pelanggaran – pelanggaran.
- e. Pembina dan pelaksana kegiatan 5-K.
- f. Penilaian terhadap siswa untuk mewakili sekolah terhadap kegiatan diluar sekolah.
- g. Perencanaan kegiatan setelah siswa lulus

4. Wakasek Sarana dan Prasarana

Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana membidangi sarana dan prasarana, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain:

- a. Inventarisasi barang, terdiri atas :
 - o Mencatat alat / barang yang masuk.
 - o Mencatat alat laboratorium yang masuk.

- o Mencatat alat peraga.
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
 - c. Pendayagunaan sarana dan prasarana.
 - d. Penyusunan anggaran sekolah.
5. Wakasek Humas

Wakil Kepala Sekolah Humas membidangi hubungan masyarakat, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain :

- a. Membina kerjasama dengan masyarakat.
 - b. Membantu pelaksanaan tugas BP3
6. Wakasek Hubin

Wakil Kepala Sekolah Hubin membidangi hubungan industri, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain :

- a. Memeriksa dan menyetujui rencana praktik kerja industri tiap program keahlian
- b. Melakukan verifikasi kelayakan institusi pasangan
- c. Memberikan pembekalan praktik kerja industri untuk siswa dan orang tua/wali murid
- d. Pengantaran ,Memonitoring dan Penjemputan peserta didik prakerin
- e. Menyelesaikan permasalahan (apabila ada) selama pelaksanaan prakerin
- f. Mengkoordinasikan kegiatan Bursa Kerja Khusus
- g. Reorientasi peserta didik yang selesai prakerin

Selain kepala sekeolah dan wakillnya terdapat juga unsur lain yaitu :

- 1. Ketua jurusan Administrasi perkantoran

2. Ketua jurusan Akuntansi
3. Ketua jurusan pemasaran
4. Penanggung jawab Lab. Perkantoran
5. Penanggung jawab Lab. Akuntansi
6. Penanggung jawab Lab. Pemasaran
7. Penanggung jawab Lab. Mengetik
8. Penanggung jawab Lab. Bahasa
9. Penanggung jawab Lab. Komputer
10. Wali kelas setiap rombongan belajar
11. Guru

Setiap unsur diatas saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga terbentuk struktur organisasi yang diharapkan mampu bekerja sama dalam pembangunan SMK Negeri 1 Makassar kedepannya. Adapun bagan struktur organisasi SMK Negeri 1 Makassar terdapat dalam lampiran skripsi.

5. Keadaan Lingkungan sekolah

- a. Keadaan Guru

Tabel 4. Tenaga Pendidik di SMKN 1 Makassar

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH GURU
1.	Ekonomi	11 orang
2.	Keahlian Akuntansi	4 orang
3.	Matematika	3 orang
4.	Pajak dan Bank	1 orang
5.	Sejarah	2 orang
6.	PKN	3 orang
7.	Bahasa Indonesia	3 orang
8.	Pendidikan Agama Islam	4 orang
9.	Pendidikan Agama Kristen	1 orang
10.	Komputer	5 orang
11.	BP	3 orang

12.	Kewirausahaan	3 orang
13.	Bahasa Inggris	5 orang
14.	Pendidikan Jasmani	3 orang
15.	Keahlian administrasi Perkantoran	9 orang
16.	IPA	1 orang
17.	IPS	1 orang
JUMLAH		63 Orang

Sumber: Bagian Tata Usaha SMKN 1 Makassar

Berikut ini uraikan secara rinci personal SMKN 1 Makassar yang terdiri dari pimpinan, wali kelas, guru bidang studi dan staf tata usaha serta siswa secara keseluruhan sebagai berikut :

- a. Pimpinan, wali kelas, guru bidang studi dan tata usaha
- b.
 1. Kepala Sekolah
 2. Wakil Kepala Sekolah 5 orang
 3. Ketua Program Keahlian 3 orang
 4. Wali Kelas 29 orang
 5. Guru bidang studi termasuk wali kelas, honor dan guru kontrak 63 orang
 6. Staf tata usaha 14 orang
- b. Keadaan siswa

Adapun keadaan siswa di SMK Negeri 1 Makassar dapat dilihat pada tabel 5 berikut. Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah siswa paling dominan tiap kelasnya yaitu siswa yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 768 orang sedangkan jumlah siswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 267 orang. Jadi jumlah keseluruhan siswa SMK Negeri 1 Makassar sebanyak 1.035 orang.

Tabel 5. Keadaan Siswa SMKN 1 Makassar Tahun Ajaran 2014/2015

NO	JURUSAN	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA	
			LK	PR
1.	AKUNTANSI	11	95	306
2.	ADMINISTRASI PERKANTORAN	12	67	297
3.	PEMASARAN	9	105	165
JUMLAH		32	267	768

Sumber: Bagian Tata Usaha SMKN 1 Makassar

c. Fasilitas

Adapun fasilitas yang dimiliki SMK Negeri I Makassar antara lain :

- a) Ruang Kepala Sekolah : 1 Unit
- b) Ruang Kelas Untuk Belajar : 1 Unit
- c) Ruang Tata Usaha : 1 Unit
- d) Ruang Bimbingan dan Konseling : 1 Unit
- e) Ruang untuk guru-guru : 1 Unit
- f) Aula : 1 Unit
- g) WC/KamarMandi : 14 Unit
- h) Gudang : 1 Unit
- i) Perpustakaan : 1 Unit
- j) Lapangan Upacara : 1 Unit
- k) Kantin : 3 Unit
- l) UKS : 1 Unit
- m) Lab. Adm.Perkantoran : 1 Unit
- n) Lab. Pemasaran : 1 Unit
- o) Sekretaris Osis : 1 Unit
- p) Sekretaris Pramuka : 1 Unit

q) Sekretaris Paskibraka	: 1 Unit
r) Sekretaris Palang Merah	: 1 Unit
s) Ruangan Ketua Jurusan	: 1 Unit
t) Mushollah	: 1 Unit
u) Pos Satpam	: 1 Unit
v) Tempat Parkir	: 2 Unit
w) Lab. Komputer	: 2 Unit
x) Lab. Mengetik	: 1 Unit
y) Lab. Bahasa	: 1 Unit
z) Alfamart	: 1

B. Analisis Data

1. Analisis statistik Deskriptif

a) Keaktifan Siswa (X)

Untuk mengetahui bagaimana keaktifan siswa pada kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka kualitas jawaban responden dikategorikan 4 bagian yaitu : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Dimana penulis menginterpretasikannya bahwa jika responden memilih sangat setuju maka dikategorikan sangat aktif, jika responden memilih agak setuju dan setuju berarti hasilnya aktif, jika responden memilih agak tidak setuju dan tidak setuju artinya hampir tidak aktif dan jika memilih sangat tidak setuju artinya hasilnya tidak aktif.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Keaktifan Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Interval	Keaktifan Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
51-64	Tidak Aktif	1	1,25
65-78	Hampir Tidak Aktif	13	16,25
79-92	Aktif	48	60
93-106	Sangat aktif	18	22,5
Jumlah		80	100

Sumber : Olahan dari akumulasi jawaban responden 1 s/d 20

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban responden menyangkut keaktifan siswa dikategorikan kedalam 4 tingkatan yaitu :

- a) Kategori sangat aktif (93-106) sebanyak 18 reponden (22,5%)
- b) Kategori aktif (79-92) sebanyak 48 responden (60 %)
- c) Kategori hampir tidak aktif (65-78) sebanyak 13 responden (16,25 %)
- d) Kategori tidak aktif (51-64) sebanyak 1 responden (1,25%)

Dari hasil analisis data rentang dimulai dari 51 sampai 106 nilai rata-rata (mean) 85,6 yang berada pada rentang 79 sampai 92 dengan kategori aktif dan standar deviasi 9,209. Hal ini menggambarkan bahwa keaktifan siswa termasuk dalam kategori aktif.

b) Prestasi Belajar (Y)

Data yang diajukan dalam bagian ini adalah data yang diperoleh dari nilai rapor siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 80 orang sebagai sampel dalam penelitian ini.

Untuk menggambarkan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dapat diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) kategori nilai yaitu amat baik, baik, cukup dan kurang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Gambaran Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Interval	Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
89-100	Amat Baik	25	31,25
76-88	Baik	45	56,25
61-75	Cukup	10	12,5
0-60	Kurang	0	0
Jumlah		80	100

Sumber : Nilai Rapor Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar

Bersarkan tabel diatas frekuensi terbanyak terdapat pada interval 76-88 sebanyak 45 siswa yang berarti tergolong dalam kategori baik. Diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari prestasi belajar (variabel Y) sebesar 84,3 dimana nilai rata-rata tersebut diinterpretasikan kedalam tabel 6 berada pada interval 76-88 yang berarti tergolong dalam kategori “baik” dengan standar deviasi 5,986. Keaktifan siswa membuat mereka mudah memahami apa yang diberikan oleh bapak/ibu guru yang berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Analisis Keabsahan Data

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian, maka penelitian terlebih dahulu menguji instrument penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan uji instrumen terhadap siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dengan jumlah responden sebanyak 80 siswa. Pengujian ini

dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tingkat validitas dan tingkat reliabilitas dan setelah itu dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui kenormalan data tersebut. Berikut penjabaran hasil instrumen :

a) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir soal angket untuk variabel X yaitu keaktifan siswa. Berdasarkan uji coba angket penelitian tentang keaktifan siswa yang terdiri dari 20 butir pertanyaan, setelah di uji cobakan pada 80 siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan uji validitas *product moment* dengan menggunakan SPSS 20.0 terdapat pada lampiran skripsi ini. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabelnya, r tabel dapat dilihat pada tabel r statistik yang terdapat pada lampiran skripsi ini. Nilai $df = N-2$ dan pada penelitian ini $N = 80$, apabila mengikuti rumus $df = N (80) - 2 = 78$. Jadi nilai r tabel untuk $df 78 = 0,185$. Hasil pengujian validitas terhadap 20 butir pertanyaan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Hasil Pengujian Validitas Keaktifan Siswa

Butir Soal No.	Validitas		Kesimpulan
	r Hitung	r Tabel	
1	0,322	0,185	Valid
2	0,418	0,185	Valid
3	0,538	0,185	Valid
4	0,534	0,185	Valid
5	0,534	0,185	Valid
6	0,426	0,185	Valid
7	0,549	0,185	Valid
8	0,354	0,185	Valid
9	0,549	0,185	Valid
10	0,534	0,185	Valid

11	0,538	0,185	Valid
12	0,516	0,185	Valid
13	0,295	0,185	Valid
14	0,426	0,185	Valid
15	0,322	0,185	Valid
16	0,549	0,185	Valid
17	0,538	0,185	Valid
18	0,354	0,185	Valid
19	0,426	0,185	Valid
20	0,418	0,185	Valid

Sumber :*Hasil olahan dari SPSS 20.0*

b) Uji reliabilitas

Untuk mengukur tingkat instrumen tersebut, dilakukan uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 20.0. Tolak ukur derajat reliabilitas dapat dilihat apabila koefisien reliabilitas (r) $>$ 0.60. Adapun hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Rangkuman hasil pengujian reliabilitas data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,822	20

Uji reliabilitas data berdasarkan hasil pengolahan data bantuan aplikasi SPSS *versi* 20.0 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh sebesar 0,822 yang berarti $r >$ 0,60 sehingga data dinyatakan reliabel.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data tentang pengaruh keaktifan terhadap prestasi belajar peserta didik sehingga dapat dilanjutkan dengan perhitungan statistik parametris, kriteria dari pengujian ini adalah dengan dilakukan uji normalitas metode *Kolmogorov-smirnov*. Pengolahan

data dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS versi 20.0*. Adapun hasil pengujian normalitas data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan Siswa	Prestasi Belajar
N		80	80
Normal	Mean	85,6250	84,3125
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9,20976	5,98647
Most	Absolute	,088	,114
Extreme	Positive	,054	,114
Differences	Negative	-,088	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		,785	1,023
Asymp. Sig. (2-tailed)		,568	,246

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas data berdasarkan hasil pengolahan data bantuan komputer menggunakan *SPSS versi 20.0*, yaitu dengan menggunakan uji *Komogorov-Smirnov test*. Data dikatakan memiliki distribusi normal jika $p > 0,05$ serta dikatakan tidak memiliki distribusi normal jika $p < 0,05$. Hasil tabel menunjukkan bahwa signifikansi variabel X yaitu keaktifan siswa memiliki nilai 0,568 yang berarti $p > 0,05$ sehingga data terdistribusi secara normal. Untuk data variabel Y yaitu prestasi belajar peserta didik memiliki nilai 0,246 yang berarti $p < 0,05$, sehingga data terdistribusi secara normal.

3. Analisis Statistik Data

a) Analisis Regresi linear sederhana

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “diduga bahwa keaktifan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”. Maka digunakan analisis linear sederhana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50,918	5,070		10,042	,000
Keaktifan Siswa	,390	,059	,600	6,624	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas diketahui analisis perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai $a = 50,918$ dan $b = 0,390$ sehingga persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$= 50,918 + 0,390X$$

Persamaan di atas dapat diurai sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 50,918 menyatakan bahwa jika keaktifan siswa nilainya adalah 0 maka prestasi belajar peserta didik kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar tetap ada sebesar 50,918.
- Koefisien regresi $X = 0,390$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai keaktifan siswa, maka nilai prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi

Mengelola Kartu Utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar bertambah 0,390.

Y adalah prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang dan X adalah keaktifan siswa, dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi X mempunyai tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa searah dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang. Dengan kata lain keaktifan siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

b) Analisis Korelasi Product moment

Untuk menguji hipotesis dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka diadakan uji korelasi product moment yang diolah melalui SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Rangkuman hasil analisis korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,352	4,81975

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan *product moment*, maka diperoleh korelasi antara keaktifan siswa (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y) dengan

koefisien $r = 0,600$ kemudian dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r berada pada interval $0,60-0,80$ yang memiliki pengaruh kuat. Ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Dalam tabel ini juga dapat diperoleh nilai r^2 atau koefisien determinasi, yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh adalah $0,360 = 36\%$ yang dapat ditafsirkan bahwa keaktifan siswa memiliki pengaruh kontribusi sebesar 36% terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang, dan 64% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain keaktifan siswa.

c) Uji-t

Selanjutnya untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka digunakan uji-t.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis Uji-t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
1 (Constant)	50,918	5,070		10,042	,000	
Keaktifan Siswa	,390	,059	,600	6,624	,000	

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar $6,624$ pada taraf signifikan 5% , dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$ atau $dk = 80-2$) maka

nilai t tabel = 1,668. Dengan demikian t hitung = 6,624 lebih besar dari t tabel = 1,668 atau $6,624 > 1,668$. Hal ini berarti hipotesis diterima yang bunyinya “keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”.

Selanjutnya untuk menguji besarnya pengaruh signifikan variabel keaktifan siswa terhadap prestasi belajar, keputusan hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah bila nilai Sig. dari (0,05) berarti ada pengaruh yang signifikan begitupun sebaliknya. Berdasarkan nilai pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00, maka disimpulkan bahwa nilai Sig = 0,00

(0,05) dengan demikian, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, artinya model regresi linear memenuhi kriteria linearitas. Hasil yang signifikan ini juga berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

C. Pembahasan

1. Keaktifan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 85,6 yang berada pada kategori “Aktif”. Pada dasarnya keaktifan siswa sebagai “primus motor” (motor utama) dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif. Keaktifan merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan prestasi

belajar siswa, karena di dalam proses kegiatan belajar mengajar tanpa adanya keaktifan siswa, maka belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Siswa yang aktif dalam belajar akan mendapatkan prestasi yang baik dibandingkan siswa yang kurang aktif dalam belajar. Dalam hal ini diperlukan adanya interaksi yang baik antar individu yang terlibat dalam proses belajar yaitu antara pengajar/guru dengan siswa. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Muhadjir (2003:137)

“Wawasan dari cara belajar yang menjadikan siswa aktif merupakan proses belajar sepanjang hayat menekankan pengonsepsian keseimbangan antara otoritas pendidik dengan kedaulatan subyek didik, dan keseimbangan antara aktivitas belajarnya siswa dengan mengajarnya guru”.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran dan diwujudkan dalam bentuk nilai, simbol, huruf, maupun kalimat.

Prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar secara umum sudah tergolong baik, bahkan ada siswa yang telah mencapai kategori amat baik. Kondisi tersebut merupakan gambaran bahwa prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar cukup bervariasi, namun tidak ada sama sekali yang dinyatakan dalam kategori kurang.

3. Pengaruh Kektifan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar

Penyajian dan pengolahan data ini menunjukkan bahwa kektifan siswa berkaitan dengan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang

pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Korelasi antara keaktifan siswa dan prestasi belajar diperoleh koefisien $r = 0,600$ berada pada interval 0,60-0,80 dalam kategori sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran akuntansi sangat penting, karena dalam akuntansi mengelola kartu utang banyak kegiatan pemecahan masalah yang menuntut kreativitas siswa untuk aktif.

Seperti yang dikatakan Ahmad Rohani (2010: 11) “Belajar adalah suatu proses dimana peserta didik harus aktif”. Selain itu belajar yang berhasil menurut Ahmad Rohani (2010: 8):

Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, tidak hanya duduk-duduk. Aktifitas fisik adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.

Hal ini berarti keaktifan adalah salah satu faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hal ini berarti hipotesis penelitian ini yang menyatakan “diduga keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar” diterima. Berdasarkan hal tersebut melibatkan siswa secara

aktif dalam pembelajaran akauntansi mengelola kartu utang sangat penting, karena dalam akuntansi mengelola kartu utang kegiatan pemecahan masalah yang menuntut kreativitas siswa untuk aktif. Dengan keaktifan siswa, pembelajaran akan berkesan karena telah dipikirkan, diolah, kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa pada kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar termasuk dalam kategori aktif. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) 85,6 dan sebanyak 48 responden atau sebanyak 60 persen dalam kategori baik dengan standar deviasi 9,209.
2. Prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori baik. Hal ini ditinjau dari nilai rapor yang berada pada interval 76-88 sebanyak 45 orang atau 56,25 persen yang berada pada kategori baik dengan rata-rata (*mean*) 84,3 dengan standar deviasi 5.986.
3. Hasil persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh antara Keaktifan Siswa dan Prestasi Belajar, $Y = 50,918 + 0,390X$ yang berarti bahwa yang berarti bahwa nilai konstanta sebesar 50,918 menyatakan bahwa jika keaktifan siswa nilainya adalah 0 maka prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Makassar tetap ada sebesar 50,918. Koefisien regresi $X = 0,390$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai keaktifan siswa, maka nilai prestasi belajar bertambah sebesar 0,390. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keaktifan siswa dengan prestasi belajar.

4. Berdasarkan koefisien korelasi diperoleh nilai $r = 0,600$. Nilai tersebut menunjukkan hubungan dalam kategori kuat antara keaktifan siswa dengan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh adalah 0,360 atau 36% yang berarti bahwa kontribusi keaktifan siswa terhadap prestasi belajar sebesar 36%, sedangkan sisanya sebesar 64% ditentukan oleh faktor lain diluar faktor yang diteliti dalam penelitian ini.
5. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan, uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 6,624 pada taraf signifikan 5%, dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$ atau $dk = 80 - 2$) maka nilai t tabel = 1,668. Dengan demikian t hitung = 6,624 lebih besar dari t tabel = 1,668 atau $6,624 > 1,668$. Hal ini berarti hipotesis yang bunyinya “keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya siswa harus memperhatikan ketika guru menyampaikan materi dan bertanya ketika ada materi yang belum dipahami.
2. Hendaknya siswa harus menggunakan waktu luang untuk membaca buku pelajaran atau latihan mengerjakan soal dan berusaha mencari tambahan referensi selain yang diberikan oleh guru.

3. Bagi para guru penanggungjawab mata pelajaran akuntansi mengelola kartu utang, tugas penting yang harus dan perlu dilakukan adalah mendesain dan mengelola sebuah kegiatan pembelajaran agar tujuannya jelas dan terarah sehingga menjadi pengalaman belajar yang menarik serta menyenangkan bagi siswa, bukan justru sebaliknya menyiksa dan membosankan.
4. Diharapkan guru mampu mendorong dan memantau kemajuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung agar dapat meningkatkan kemampuan siswa.
5. Bagi sekolah diharapkan lebih memperhatikan kondisi para guru dan kondisi siswa serta melengkapi fasilitas sekolah yang mampu mendukung siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

L
A
M
P
I
R
A
N

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		var001	var002	var003	var004	var005	var006	var007	var008	var009	var010	var011	var012	var013	var014	var015	var016	var017	var018
var001	Pearson Correlation	1	,180	,108	-,018	-,018	-,021	-,080	,106	-,080	-,018	,108	-,022	,993**	-,021	1,000**	-,080	,108	,106
	Sig. (2-tailed)		,110	,339	,871	,871	,851	,483	,348	,483	,871	,339	,848	,000	,851	0,000	,483	,339	,348
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var002	Pearson Correlation	,180	1	,079	-,019	-,019	,270*	,197	,410**	,197	-,019	,079	-,015	,165	,270*	,180	,197	,079	,410**
	Sig. (2-tailed)	,110		,486	,866	,866	,015	,080	,000	,080	,866	,486	,892	,143	,015	,110	,080	,486	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var003	Pearson Correlation	,108	,079	1	,085	,085	,049	,262*	,147	,262*	,085	1,000**	,072	,094	,049	,108	,262*	1,000**	,147
	Sig. (2-tailed)	,339	,486		,452	,452	,663	,019	,193	,019	,452	0,000	,527	,408	,663	,339	,019	0,000	,193
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var004	Pearson Correlation	-,018	-,019	,085	1	1,000**	-,007	,192	-,041	,192	1,000**	,085	,993**	-,042	-,007	-,018	,192	,085	-,041
	Sig. (2-tailed)	,871	,866	,452		0,000	,949	,088	,717	,088	0,000	,452	,000	,709	,949	,871	,088	,452	,717
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var005	Pearson Correlation	-,018	-,019	,085	1,000**	1	-,007	,192	-,041	,192	1,000**	,085	,993**	-,042	-,007	-,018	,192	,085	-,041
	Sig. (2-tailed)	,871	,866	,452	0,000		,949	,088	,717	,088	0,000	,452	,000	,709	,949	,871	,088	,452	,717
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var006	Pearson Correlation	-,021	,270*	,049	-,007	-,007	1	,144	,019	,144	-,007	,049	-,005	-,033	1,000**	-,021	,144	,049	,019
	Sig. (2-tailed)	,851	,015	,663	,949	,949		,202	,867	,202	,949	,663	,968	,769	0,000	,851	,202	,663	,867
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var007	Pearson Correlation	-,080	,197	,262*	,192	,192	,144	1	,266*	1,000**	,192	,262*	,170	-,089	,144	-,080	1,000**	,262*	,266*
	Sig. (2-tailed)	,483	,080	,019	,088	,088	,202		,017	0,000	,088	,019	,132	,434	,202	,483	0,000	,019	,017
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var008	Pearson Correlation	,106	,410**	,147	-,041	-,041	,019	,266*	1	,266*	-,041	,147	-,042	,121	,019	,106	,266*	,147	1,000**

	Sig. (2-tailed)	,348	,000	,193	,717	,717	,867	,017		,017	,717	,193	,715	,283	,867	,348	,017	,193	0,000	
var009	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-,080	,197	,262 ⁺	,192	,192	,144	1,000 ^{**}	,266 ⁺	1	,192	,262 ⁺	,170	-,089	,144	-,080	1,000 ^{**}	,262 ⁺	,266 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	,483	,080	,019	,088	,088	,202	0,000	,017	,088	,019	,132	,434	,202	,483	0,000	,019	,017		
var010	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-,018	-,019	,085	1,000 ^{**}	1,000 ^{**}	-,007	,192	-,041	,192	1	,085	,993 ^{**}	-,042	-,007	-,018	,192	,085	-,041	
	Sig. (2-tailed)	,871	,866	,452	0,000	0,000	,949	,088	,717	,088	,452	,000	,709	,949	,871	,088	,452	,717		
var011	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	,108	,079	1,000 ^{**}	,085	,085	,049	,262 ⁺	,147	,262 ⁺	,085	1	,072	,094	,049	,108	,262 ⁺	1,000 ^{**}	,147	
	Sig. (2-tailed)	,339	,486	0,000	,452	,452	,663	,019	,193	,019	,452	,527	,408	,663	,339	,019	0,000	,193		
var012	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-,022	-,015	,072	,993 ^{**}	,993 ^{**}	-,005	,170	-,042	,170	,993 ^{**}	,072	1	-,046	-,005	-,022	,170	,072	-,042	
	Sig. (2-tailed)	,848	,892	,527	,000	,000	,968	,132	,715	,132	,000	,527	,685	,968	,848	,132	,527	,715		
var013	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	,993 ^{**}	,165	,094	-,042	-,042	-,033	-,089	,121	-,089	-,042	,094	-,046	1	-,033	,993 ^{**}	-,089	,094	,121	
	Sig. (2-tailed)	,000	,143	,408	,709	,709	,769	,434	,283	,434	,709	,408	,685	,769	,000	,434	,408	,283		
var014	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-,021	,270 ⁺	,049	-,007	-,007	1,000 ^{**}	,144	,019	,144	-,007	,049	-,005	-,033	1	-,021	,144	,049	,019	
	Sig. (2-tailed)	,851	,015	,663	,949	,949	0,000	,202	,867	,202	,949	,663	,968	,769	,851	,202	,663	,867		
var015	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	1,000 ^{**}	,180	,108	-,018	-,018	-,021	-,080	,106	-,080	-,018	,108	-,022	,993 ^{**}	-,021	1	-,080	,108	,106	
	Sig. (2-tailed)	0,000	,110	,339	,871	,871	,851	,483	,348	,483	,871	,339	,848	,000	,851	,483	,339	,348		
var016	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-,080	,197	,262 ⁺	,192	,192	,144	1,000 ^{**}	,266 ⁺	1,000 ^{**}	,192	,262 ⁺	,170	-,089	,144	-,080	1	,262 ⁺	,266 ⁺	
	Sig. (2-tailed)	,483	,080	,019	,088	,088	,202	0,000	,017	0,000	,088	,019	,132	,434	,202	,483	,019	,017		
var017	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	,108	,079	1,000 ^{**}	,085	,085	,049	,262 ⁺	,147	,262 ⁺	,085	1,000 ^{**}	,072	,094	,049	,108	,262 ⁺	1	,147	
	Sig. (2-tailed)	,339	,486	0,000	,452	,452	,663	,019	,193	,019	,452	0,000	,527	,408	,663	,339	,019	,193		

	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var018	Pearson Correlation	,106	,410**	,147	-,041	-,041	,019	,266*	1,000**	,266*	-,041	,147	-,042	,121	,019	,106	,266*	,147	1
	Sig. (2-tailed)	,348	,000	,193	,717	,717	,867	,017	0,000	,017	,717	,193	,715	,283	,867	,348	,017	,193	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var019	Pearson Correlation	-,021	,270*	,049	-,007	-,007	1,000**	,144	,019	,144	-,007	,049	-,005	-,033	1,000**	-,021	,144	,049	,019
	Sig. (2-tailed)	,851	,015	,663	,949	,949	0,000	,202	,867	,202	,949	,663	,968	,769	0,000	,851	,202	,663	,867
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var020	Pearson Correlation	,180	1,000**	,079	-,019	-,019	,270*	,197	,410**	,197	-,019	,079	-,015	,165	,270*	,180	,197	,079	,410**
	Sig. (2-tailed)	,110	0,000	,486	,866	,866	,015	,080	,000	,080	,866	,486	,892	,143	,015	,110	,080	,486	,000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
var021	Pearson Correlation	,322**	,418**	,538**	,534**	,534**	,426**	,549**	,354**	,549**	,534**	,538**	,516**	,295**	,426**	,322**	,549**	,538**	,354**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,004	,000	,000	,001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

var019	var020	var021
-,021	,180	,322**
,851	,110	,004
80	80	80
,270*	1,000**	,418**
,015	0,000	,000
80	80	80
,049	,079	,538**
,663	,486	,000
80	80	80
-,007	-,019	,534**
,949	,866	,000
80	80	80
-,007	-,019	,534**
,949	,866	,000
80	80	80
1,000**	,270*	,426**
0,000	,015	,000
80	80	80
,144	,197	,549**
,202	,080	,000
80	80	80
,019	,410**	,354**

,867	,000	,001
80	80	80
,144	,197	,549**
,202	,080	,000
80	80	80
-,007	-,019	,534**
,949	,866	,000
80	80	80
,049	,079	,538**
,663	,486	,000
80	80	80
-,005	-,015	,516**
,968	,892	,000
80	80	80
-,033	,165	,295**
,769	,143	,008
80	80	80
1,000**	,270*	,426**
0,000	,015	,000
80	80	80
-,021	,180	,322**
,851	,110	,004
80	80	80
,144	,197	,549**
,202	,080	,000
80	80	80
,049	,079	,538**
,663	,486	,000

80	80	80
,019	,410**	,354**
,867	,000	,001
80	80	80
1	,270*	,426**
	,015	,000
80	80	80
,270*	1	,418**
,015		,000
80	80	80
,426**	,418**	1
,000	,000	
80	80	80

Reliability

[DataSet1]

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	20

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keaktifan Siswa ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,352	4,81975

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1019,248	1	1019,248	43,876	,000 ^b
	Residual	1811,939	78	23,230		
	Total	2831,188	79			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,918	5,070		10,042	,000
	Keaktifan Siswa	,390	,059	,600	6,624	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keaktifan Siswa	Prestasi Belajar
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85,6250	84,3125
	Std. Deviation	9,20976	5,98647
Most Extreme Differences	Absolute	,088	,114
	Positive	,054	,114
	Negative	-,088	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		,785	1,023
Asymp. Sig. (2-tailed)		,568	,246

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Jalan Letjen Hertasning Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Website: <http://www.dikbud-makassar-info>; e-mail: dikbudmakassar@yahoo.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR:070/2377/DPK/VI/2015

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Makassar
Nomor : 070/2587/II/BKBP/VI/2015 Tanggal 29 Juni 2015
Maka Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : HUSNA
NIM/Jurusan : 1192040065 / Pend. Akutansi
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di **SMK Negeri 1 Makassar** dalam rangka
Penyusunan Skripsi di **UNM Makassar** di Makassar dengan judul
penelitian :

**"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUTANSI
MENGELOLA KARTU UTANG PADA SISWA KELAS XI AKUTANSI
SMK NEGERI 1 MAKASSAR"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
- Tidak Mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah
- Harus mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah
- Hasil penelitian 1 (satu) exemplar dilaporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

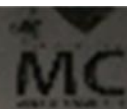
Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 30 Juni 2015
A.n Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan
Kantor Umum & Kepegawaian



N A S I R . L
: Penata Tk. I
NIP : 19621231 198603 1 258



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Jalan Lutan Hartawangi Telp. (0411) 561071 Fax. 853256 Makassar 50222
 Website: www.dikbud-makassar.go.id Email: info.dikbudmakassar@ptkita.com

IZIN PENELITIAN

NOMOR:070/2077/DPK/VI/2015

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesehatan Bangsa Dan Politik Kota Makassar
 Nomor : 070/2557/ISK/PPM/2015 Tanggal 28 Juni 2015
 Maka Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar

MENGIZINKAN

Kepada : **Nama** : H U S N A
NIM/Urutan : 1102040000 / Pend. Akutansi
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. AP. Petterani, Makassar

Untuk : Melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Makassar dalam rangka
 Penyusunan Skripsi di LNM Makassar di Makassar dengan judul
 penelitian :

**"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PENINGKATAN
 PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUTANSI
 MENGELOLA KARTU UTAMA PADA SISWA KELAS XI AKUTANSI
 SMK NEGERI 1 MAKASSAR"**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
- Tidak Mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah
- Harus mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah
- Hasil penelitian (jika) sempat dilaporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar

Berikut izin penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 30 Juni 2015

A. A. Kepala Dinas Pendidikan dan
 Kebudayaan
 Umum & Kepegawaian



H. R. I.
 : Penata Tk. I
 : 19621231 198603 1 258



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 29 Juni 2015

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

Nomor : 070 / 2304-11/BKBPMI/2015
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 09712/P2T-BKPM/19.36P/VI/06/2015, Tanggal 25 Juni 2015, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

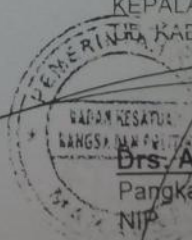
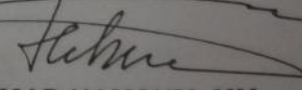
Nama : Husna
NIM / Jurusan : 1192040065 / Pend. Akuntansi
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa UNM
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar
Judul : "PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI MENGELOLA KARTU UTANG PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR "

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 01 s/d 31 Juli 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A n WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. AKHMAD NAMSUM. MM.
Pangkat : Penata
NIP : 19670524 200604 1 004

Penyusunan :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul - Sel. di Makassar.
Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar.
Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar.
Mahasiswa yang bersangkutan.


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
Unit Pelaksana Teknis – Pelayanan Perizinan Terpadu
Jln. Bougenville No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448956
*MAKASSAR 90222

Makassar, 25 Juni 2015

Kepada

Nomor : 09712 /P2T-BKPM/19.36P/VII/06/2015

Yth. Walikota Makassar

Lampiran : -

Perihal : Izin Penelitian

di-

Makassar

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar Nomor : 2339/UN.36.22/PL/2015 tanggal 22 Juni 2015 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

Nama : Husna
Nomor Pokok : 1192040065
Program Studi : Pend. Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. A. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI MENGELOLA KARTU UTANG PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 s/d 31 Juli 2015

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
Pit. KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



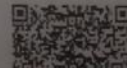
H. IRMAN YASIN LIMPO, SH.

Pangkat : Pembina Utama Madya, IV/d

NIP : 19670824 199403 1 008

Yth. Kepada Yth.

Pembantu Dekan Bid. Akademik Fak. Ekonomi UNM Makassar di Makassar,





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. AP. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp.
889464

Makassar, 22 Juni 2015

UN.36.22/PL/2015

Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
CQ. Kepala UPT P2T BKPMMD Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Tempat

Dengan hormat,

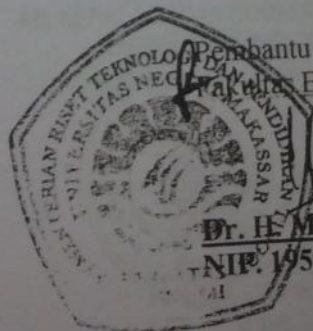
Dimohon dengan kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini,
dapat diberikan izin mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi:

Nama : HUSNA
NIM : 1192040065
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Masalah yang diteliti:

**“PENGARUH KEAKTIFAN SISWA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI MENGELOLA KARTU UTANG
PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR”.**

Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi UNM

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Tembusan :
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi FE UNM Makassar
FE UNM Makassar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. AP. Pettarani Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Telp.
889464

Nomor : ~~253~~ /UN.36.22/PL/2015
Lamp. : -
Hal : Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Makassar
di -

Tempat

Dimohon dengan Hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini,
dapat diberikan izin mengadakan pra penelitian pada:

“SMK NEGERI 1 MAKASSAR”

Dalam rangka penelitian skripsi

Nama : HUSNA
NIM : 1192040065
Prodi : Pendidikan Akuntansi/S1

Masalah yang diteliti:

“Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Terhadap Peningkatan
Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang (Studi
Kasus pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar)”

Atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi
FE UNM Makassar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

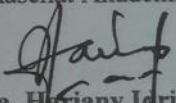
Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. (0411)
889464

USULAN JUDUL SKRIPSI


Nama : Husna
Nomor Induk Mahasiswa : 1192040065
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Tempat Tanggal Lahir : Enrekang, 5 September 1991
Judul yang diajukan :

- a. Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelolah Kartu Utang pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Makassar
- b. Kontribusi Dan Peran Pengelolaan Keuangan Desa Untuk Mewujudkan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Yang Transparan Dan Akuntabel (Survey Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang).
- c. Pengaruh Lokasi Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Pendapatan Pengusaha Dangka di Kec.Buntu Batu Kab. Enrekang.

Disetujui oleh :
Penasehat Akademik


Dra. Hariany Idris, M.Si
NIP. 17680909 199303 2 002

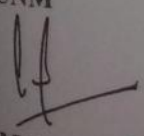
Makassar, 28 Oktober 2015
Mahasiswa Ybs,


Husna
NIM. 1192040065

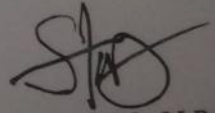
PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

1. Judul yang disetujui :
Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Mengelolah Kartu Utang pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Makassar.
2. Pembimbing yang ditunjuk :
 1. **Dra. Hariany Idris, M.Si**
 2. **Sahade, S.Pd., M.Pd**

Pembantu Dekan Bidang Akademik
FE UNM


Dr. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Makassar, 28 Oktober 2015
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Sahade, S.Pd., M.Pd
NIP. 19750216 200501 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 0182/UN.36.22/KM/2016

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Membacakan : Surat Keputusan Ketua Pogram Studi Pendidikan Akuntansi
Nomor : 0182 /UN.36.22/KM/2016

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/PP/2010
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/ UN 36/ KP/ 2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Dosen yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi

Mahasiswa :

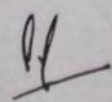
Nama : Husna
Stambuk : 119 204 0065
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : "Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Prestasi Belajar
Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Kartu Utang
pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1
Makassar."

dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

1. Ketua : Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd
2. Wakil Ketua : Drs. M. Yusuf A. Ngampo, M.M
3. Sekretaris : Drs. H. M. Anwar Kadir
4. Anggota
Pembimbing I : Dra. Hariany Idris, M.Si
Pembimbing II : Sahade, S.Pd., M.Pd
Penguji I : Drs. H. Abd. Rijal, M.Si
Penguji II : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan
peraturan dan pedoman penilaian.

Diterapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 8 Januari 2016
A.n. Dekan.
Pembantu dekan Bidang Akademik


Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
19591231 198601 1 005



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A.P. Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

Nomor : 0183/UN.36.22/KM/2016
Lamp : Skripsi
Hal : Undangan Ujian Skripsi

Makassar, 8 Januari 2016

Nama : Husna
NIM : 119 204 0065
Fakultas/Prog. Studi : Ekonomi/ Pend. Akuntansi

Kepada

Yth :

1. Drs. H. Muhammad Djufri, M.Pd (Ketua)
2. Drs. M. Yusuf A. Ngampo, M.M (Wakil Ketua)
3. Drs. H. M. Anwar Kadir (Sekretaris)
4. Dra. Hariany Idris, M.Si (Pembimbing I)
5. Sahade, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)
6. Drs. H. Abd. Rijal, M.Si (Penguji I)
7. Dr. H. Muhammad Azis, M.Si (Penguji II)

Dengan hormat, kami mengharapkan kehadiran Bapak/ Ibu untuk menguji Skripsi mahasiswa tersebut di atas, pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 Februari 2016
Pukul : 13.00 Wita – Selesai
Tempat : Ruang Ujian Fakultas Ekonomi

Demikian penyampaian kami, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

A n Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Kiranya penguji berpakaian safari atau kemeja berdasi
Mohon jika penguji berhalangan diinformasikan secepatnya

RIWAYAT HIDUP



HUSNA lahir di Enrekang, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang pada tanggal 5 September 1991. Anak pertama dari tiga bersaudara. Buah hati pasangan dari Bapak Bakri S.Pd dengan Ibu Johra. Riwayat pendidikan: Pada 1998 memulai pendidikan di SDN 65 Tambo dan tamat pada tahun 2004. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Anggeraja dan tamat pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada sekolah SMA Negeri 1 Anggeraja dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun 2010 pula penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri pada program Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Fakultas Syariah dan Hukum dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Manajemen tetapi tidak sempat menyelesaikan pendidikan di sana dan pada tahun 2011 kembali mengawali kuliah pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi (FE) dan terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi.